

Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Galang Dwi Erlangga*, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*galangderlangga@gmail.com, Unileli.unisba@gmail.com

Abstract. Managerial performance is very important for companies because good managerial performance helps managers to plan, control and make decisions. Therefore, a good manager's performance can affect the company's performance because the management that determines the company will move in the desired direction. There are several things that can affect managerial performance including the characteristics of management accounting information and organizational culture. This study was made with the aim of knowing how much influence the characteristics of management accounting information and organizational culture have on managerial performance in freight forwarding companies in the city of Bandung. The method used in this research is a survey with a quantitative approach. The data collection technique used a questionnaire with answer papers distributed to the expedition service company in the city of Bandung. The research population is 5 shipping companies in the city of Bandung. The unit of observation is the management of the Bandung city expedition service company as many as 50 respondents. The results of the instrument test state that the data is valid and reliable. Data analysis using multiple regression. The results of this study indicate that the characteristics of management accounting information have a significant effect on managerial performance. While organizational culture has no significant effect on managerial performance in the Bandung city expedition service company.

Keywords: *Characteristics of Management Accounting Information, Organizational Culture, Managerial Performance.*

Abstrak. Kinerja manajerial sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena kinerja manajerial yang baik membantu manajer untuk merencanakan, mengendalikan serta mengambil keputusan. Oleh karena itu kinerja manajer yang baik dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena manajemen yang menentukan perusahaan akan bergerak ke arah sesuai yang diinginkan. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial termasuk karakteristik informasi akuntansi manajemen dan budaya organisasi. Penelitian ini dibuat dengan tujuan adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa ekspedisi di kota Bandung. Metode yang peneliti gunakan ialah survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan kertas jawaban yang disebar pada perusahaan jasa ekspedisi di kota Bandung. Populasi penelitian ialah 5 perusahaan jasa ekspedisi di kota Bandung. Unit observasi ialah manajemen di perusahaan jasa ekspedisi kota Bandung sebanyak 50 responden. Hasil uji instrument menyatakan bahwa data valid dan reliabel. Analisis data menggunakan multiple regresi. Hasil penelitian menyatakan karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di perusahaan jasa ekspedisi kota Bandung.

Kata Kunci: *Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, Kinerja Manajerial.*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang cepat secara global menuntut setiap organisasi untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya. Hal itu merupakan tantangan yang harus dihadapi organisasi agar bisa bersaing. Banyak faktor yang membuat naik turunnya kinerja organisasi, salah satunya ialah faktor internal yaitu sekumpulan orang yang menjalankan organisasi tersebut disebut juga sebagai manajemen. Manajer ialah seorang yang memakai kewenangan untuk mengerahkan orang lain & bertanggung jawab atas pekerjaannya untuk mencapai suatu tujuan (Hasibuan, 2014:13). Kinerja manajerial pada organisasi bisa menjadi tolak ukur organisasi dalam menetapkan tujuan dan menjadi salah satu faktor dalam membantu agar tujuan yang ditargetkan bisa terpenuhi. (Widarsono dalam Hasanah, 2013).

Salah satu fenomena yang terkait dengan kinerja manajerial ini terjadi pada perusahaan ekspedisi yaitu pada perusahaan J&T. Perusahaan J&T ini melakukan kelalaian yang membuat pelanggan ini kecewa. Pelanggan ini melakukan pengiriman sebanyak dua paket dengan nomor resi JD0152916060 dan JD0152915782 ke Bangka Belitung melalui J&T sejak tanggal 04 Desember 2021. Namun sampai pelanggan mengirimkan surat pengaduan, paket belum sampai tujuan. Pihak J&T mengatakan akan memproses paket tersebut dan akan mengirimkannya. Hal tersebut membuat perusahaan J&T ini kurang baik dalam kinerja manajerial bagian evaluasi karena pelayanan kepada pemakai jasa kurang memuaskan.

Informasi dibutuhkan para manajer agar dalam membuat rencana bisa sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Salah satu informasi dalam perusahaan ialah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen digunakan para manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan (Hoque, 2013:4). Informasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Informasi akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan manajemen untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Informasi akuntansi manajemen meliputi informasi yang diberikan kepada pihak internal atau eksternal, informasi dalam bentuk non-keuangan, dan informasi kuantitatif atau kualitatif (Hoque, 2013).

Setiap perusahaan pastinya menciptakan lingkungan kerja tersendiri yang menjadi pembeda dengan perusahaan lainnya. Hal ini tercipta karena kebiasaan yang terus menerus dilakukan oleh para karyawan yang ada di dalamnya. Menurut Sutrisno (2010:2), budaya organisasi serupa dengan budayaperusahaan yaitu seperangkat nilai yang relatif lama dimiliki oleh anggota organisasi sebagai pedoman perilaku. Budaya organisasi memiliki peran yang besar bagi sebuah organisasi. Pencapaian kinerja yang efektif juga tercipta dari kesadaran dan emosional individu. Baiknya budaya organisasi akan membuat emosional yang baik juga kepada individu yang membuat mampu mengeluarkan semua potensi untuk melaksanakan tanggung jawab mereka. Selain itu, budaya organisasi bisa sebagai instrument keunggulan kompetitif yang utama, yaitu budaya organisasi dapat mendukung langkah organisasi, dan bila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi lingkungan dengan cepat dan tepat (Soedjono, 2005).

Dari hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial ini menyatakan karakteristik informasi akuntansi manajemen ini berpengaruh terhadap kinerja manajerial hasil penelitian (Frestilia, 2013) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial" menyatakan, karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya hasil penelitian tentang budaya organisasi terhadap kinerja manajerial yang dilakukan Bahgia, 2020 yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemahaman Akuntansi Pemerintah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Aceh" bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen. Berbeda dengan penelitian di atas, Angga R. Tangdialla, Lintje Kalangi, Sherly Pinatik (2021) meneliti "Pengaruh Budaya Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado" bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Budaya

Organisasi terhadap Kinerja Manajerial”.

Berdasarkan penjabaran yang terdapat pada latar belakang maka penulis menentukan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui atau mendapatkan informasi tentang:
 1. Mampu menjelaskan pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa ekspedisi di kota Bandung
 2. Mampu menjelaskan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa ekspedisi di kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmaadi, 2013:153). Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah manajemen pada perusahaan jasa ekspedisi di Kota Bandung. Sampel sebanyak 50 manajer divisi di 5 perusahaan jasa ekspedisi Kota Bandung. Dalam mengambil sampel pada penelitian ini yang digunakan ialah probability sampling dengan simple random sampling. Variabel penelitian yang diteliti diantaranya sebagai berikut:

Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli (Hansen & Mowen. 2006, Chenhall & Morris. 1986, dan Heidmann, 2008) penulis menarik sintesa bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen ialah informasi yang dihasilkan melalui *broadscope*, *timeliness*, dan *aggregation*. *Broadscope* mengacu pada informasi eksternal, informasi nonkeuangan, dan berorientasi masandapan. *Broad scope* menjelaskan informasi berhubungan dengan lingkungan eksternal yaitu ekonomi seperti GNP, total penjualan pasar, dan bagian perusahaan dari pasar itu atau nonekonomi seperti factor demografis atau kemajuan teknologi (Spencer *et al*, 2013). *Timeliness* mengacu pada gelombang pelaporan dan kecepatan membuat laporan. *Timelines* sering ditentukan untuk penyediaan informasi berdasarkan permintaan dan gelombang pelaporan informasi yang disimpulkan secara sistematis. *Aggregation* mengacu pada informasi berdasarkan periode waktu, informasi berdasarkan area fungsional, dan model analisis atau keputusan.

Budaya Organisasi.

Menurut pendapat beberapa para ahli (Feriyanto & Triyana. 2015:134, Robbins & Judge. 2009:585, Newstrom. 2002:91 serta Greenberg & A. Baron. 2008:544) penulis menarik sintesa bahwa budaya organisasi ialah “sikap, nilai-nilai, norma perilaku yang dikembangkan oleh anggota organisasi itu sendiri melalui tindakan dan dianut bersama”. Budaya dalam organisasi menurut Kast dan Rosenzweig (1985:954) memiliki fungsi budaya ditujukan untuk saling mengungkapkan rasa identitas masing-masing untuk anggota yang lain, mempermudah terakomodirnya komitmen untuk sesuatu yang lebih besar daripada diri sendiri, meningkatkan stabilitas sosial organisasi, menyediakan pokok-pokok pendapat yang diakui dalam hal mengambil keputusan. Menurut Kreitcer dan Kinicki (2013:86) secara umum ada tiga jenis budaya yaitu sebagai berikut: (1) Budaya konstruktif, budaya dimana pegawai didukung untuk menjalin komunikasi dan mengerjakan tanggung jawab bersama agar bisa membentuk hubungan yang baik. (2) Budaya pasif-defensif, dimana pegawai menjalin komunikasi dengan pegawai lain tanpa mengancam keamanan kerja sendiri. (3) Budaya agresif-defensif, dimana pegawai mengerjakan tugas demi kepentingan pribadi. Budaya organisasi memiliki 7 dimensi yaitu: (1) *innovation and risk taking*, (2) *attention to detail*, (3) *outcome orientation*, (4) *people orientation*, (5) *team orientation*, (6) *aggressiveness*, dan (7) *stability*.

Kinerja Manajerial.

Menurut pendapat beberapa ahli (Indra Bastian. 2011:328, Uber Silalahi. 2011:408, Mulyadi dan Johnny Setiawan. 2001:790, serta Harefa. 2008:7) penulis menarik sintesa bahwa kinerja manajerial ialah ukuran, kemampuan atau prestasi seorang manajer dalam menjalankan tugas dan wewenang nya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan yang sudah direncanakan dengan dibantu beberapa orang yang berada di bawah

wewenang nya. Adapun tujuan dari kinerja maneurut Mangkunegara (2014: 10-11) yaitu: (1) bisa saling memahami mengenai persyaratan kinerja, (2) mengaspirasi hasil kerja rekan agar termotivasi kea rah yang positif, (3) memberi kesempatan kepada karyawan untuk mendiskusikan aspirasi, (4) menyusun kembali masa depan agar termotivasi dalam berprestasi. Menurut Mahoney *et al.* (1963) kinerja manajerial meliputi delapandimensi, yaitu: (1) perencanaan,(2) investiiigasi, (3) koordinasi, (4) evaluasi, (5) pengawasan, (6) pengaturanstaff, (7) negoisasi, dan (8)perwaklan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X₁) Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Berikut ini aalah penelitian mengenai pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (Survey pada manajemen di perusahaan jasa ekspedisi di Kota Bandung). Data penelitian pada pengujian ini menggunakan responden sebanyak 50 responden dari 5 perusahaan, selanjutnya data ini tergarap menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(contans)	2.139	3.058		.699	.488
Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	.744	.072	.854	10.323	.000
Budaya Organisasi	.170	.078	.180	2.179	.034

a). Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas, maka dapat diketahui persamaan model analisis regresi sederhana sederhana sebagai berikut:

$$KM = 2,139 + 0,744 KIAM + 0,170 BO + e$$

Keterangan :

KM = Kinerja Manajerial

KO = Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

BO = Budaya Organisasi

e = error

Berdasarkan model analisis regresi di atas,maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2.139 yang artinya tanpa adanya variabel karakteristik informasi manajemen dan budaya organisasi maka diprediksikan memiliki nilai sebesar 2.139.
2. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen ialah sebesar 0,744 yang artinya jika karakteristik informasi akuntansi manajemen maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,744.
3. Nilai koefisien regresi varabel budsaya organisasi sebesar 0,170 yang artinya jika budaya organisasimaka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,170.

Tabel 2. Uji Signifikansi (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	2.139	3.058		.699	.488
Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	.744	.072	.854	10.323	.000
Budaya Organisasi	.170	.078	.180	2.179	.034

a). Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data table di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian pada tabel tersebut didapat nilai sig sebesar 0,000. Selanjutnya nilai signifikan dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ yaitu $0.000 < 0.05$, maka nilai sig lebih kecil dari α . Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Berdasarkan pengujian pada tabel tersebut didapat nilai sig sebesar 0,034. Selanjutnya nilai signifikan dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$ yaitu $0.034 < 0.05$, maka nilai sig lebih kecil dari α . Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Tabel 3. Koefisien Determinasi**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.681	2.70812

a) Predictors: (Constant), Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi

b) Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan pengujian sesuai tabel di atas, nilai R square 0,694 apabila dipersentasekan yaitu 69,4%. Artinya variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen dan budaya organisasi mampu mempengaruhi variabel kinerja manajerial sebesar 69,4%, dan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang belum diamati pada penelitian ini, seperti gaya kepemimpinan, desentralisasi, dan sebagainya.

Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan formula Beta x Zwo Order x 100%. Beta merupakan standar korelasi regresi dan zero order yaitu matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya akan disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
	B	Std. error	Beta	t	Sig.	Zero Order	Partial	Part
(Constant)	2.139	3.058		.699	.488			
X1	.744	.072	.854	10.323	.000	0.814	0.833	0.833
X2	.170	.078	.180	2.179	.034	-0.007	0.303	0.176

a. Dependent variabel: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan tabell di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat:

Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen = $0,854 \times 0,814 \times 100\% = 69,51\%$

Budaya Organisasi = $0,180 \times -0,007 \times 100\% = -0,126\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan nilai koefisien determinasi secara parsial antara karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial sebesar 69,51% dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar -0,0126%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada manajemen perusahaan jasa ekspedisi di Kota Bandung)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Artinya penerapan karakteristik informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Walaupun penerapan karakteristik informasi akuntansi manajemen sudah baik, tetapi harus tetap ditingkatkan lagi khususnya informasi yang berhubungan dengan kejadian di masa depan yang dapat mempengaruhi organisasi, informasi periode waktu, serta model analisis dan keputusan.
2. Budaya Organisasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial di perusahaan jasa ekspedisi kota Bandung. Hal ini disebabkan karena budaya organisasi diimplementasikan oleh setiap individu sehingga berpengaruh atau tidaknya terhadap kinerja ditentukan individu tersebut, apakah budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan suasana organisasi menjadi baik sehingga berpengaruh terhadap kinerja.

Acknowledge

Maka dari itu penulis mengungkapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat positif bagi yang berkepentingan.

Daftar Pustaka

- [1] Bahgia, S. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemahaman Akuntansi Pemerintah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Pemerintah Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 4(2), 89-95.
- [2] Bastian, I. (2011). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986, Januari). The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of. *The Accounting Review*, 61(1), 16-35.
- [4] Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen: Meditera.
- [6] Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- [7] Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen. (2006). *Akuntansi Manajemen. Buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- [8] Hasibuan & Malayu, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Heidmann, M., Scaffer, U., & Strahringer, S. (2008). *Exploring the Role of Management Accounting System in Strategic Sensemaking (Vol. 25)*. Taylor & Francis.
- [10] Irman. Paket Belum Sampai, Layanan J&T Mengecewakan. News detik [internet]. 2021; Available from: <https://news.detik.com/suara-pembaca/d-5862091/paket-belum-sampailayanan-jt-mengecewakan>. oach. Ohio: Southwestern Publishing Co.
- [11] Kast, F., & Rosenzweig. (1985). *Organizations and Management, A System and Contingency Approach*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- [12] Keith, D., & Newstrom, J. (2002). *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. Singapore: McGraw-Hill.

- [13] Kreitner, R., & Kinicki, A. (2013). *Perilaku Organisasi*. (E. Saundy, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Mahoney, T. A., Jerdee, T. H., & Carrol, S. J. (1963). *Development of Managerial Performance: A Research Appr*
- [15] Mangkunegara, & Prabu, A. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [16] Mulyadi, & Setiawan, J. (2001). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Robbins, S., & Judge, T. (2009). *Organizational Behaviour*. Singapore: Pearson International.
- [18] Silalahi, U. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Reflika Aditama.
- [19] Soedjono. (2005, Maret). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Utama di Surabaya. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 7(1), 22-47.
- [20] Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya MANusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [21] Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(1), 34-48.
- [22] Badzaly, Firazzahran Naila, Fitriah, Epi. (2021). *Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(2). 66-71